

Perencanaan Strategik Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi di Sekolah Dasar Guang Ming)

Hendra Sucitra¹, Akrim²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Tinggi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Medan, Indonesia

Jln Denai No 217 Medan, Provinsi Sumatera Utara

Email: hendrasucitra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan strategik di sekolah dasar Guang Ming Medan dalam mencapai mutu pendidikan, untuk mengetahui bagaimana sekolah dasar Guang Ming Medan mengimplementasikan strategiknya dalam mencapai mutu pendidikan, untuk mengetahui bagaimana sekolah dasar Guang Ming Medan melakukan evaluasi strategik guna mencapai mutu pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Guang Ming Jalan Pabrik Tenun No 72 Medan. Penelitian menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus. Responden penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Temuan penelitian ini sebagai berikut (1) perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Guang Ming Medan, sudah sangat baik, telah memenuhi tahapan yaitu: a. Tahap Analisis. Analisis lingkungan internal dan eksternal, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu lulusan, menjangkau informasi kondisi sekolah saat ini dan kedepannya dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program-program di periode sebelumnya sebagai bahan analisis dalam menyusun renstra. b. Perumusan Strategi. Perumusan dilakukan oleh tim dengan menyesuaikan kondisi sekolah serta mempertimbangkan harapan-harapan stakeholders; (2) Pelaksanaan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Guang Ming dilaksanakan yaitu: a. Melibatkan stakeholders dengan memberikan wewenang terhadap guru dan pegawai, melakukan pengumuman program di awal tahun, mengadakan rapat koordinasi, dan memberikan tugas sesuai dengan bidangnya. b. Memaksimalkan sumber daya yang ada, memaksimalkan bimbingan dan pembelajaran baik di bidang akademik maupun non-akademik dan menggunakan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang pencapaian mutu lulusan yang unggul; (3) Evaluasi dan implikasi perencanaan strategis terhadap mutu pendidikan di SD Guang Ming yaitu: a. Evaluasi internal dan eksternal dengan cara mengevaluasi seluruh program yang terlaksana maupun yang belum terlaksana, evaluasi lulusan setiap tahun, melihat keprofesionalan guru, mengevaluasi prestasi yang diraih, dan monitoring yang dilakukan oleh pengawas. b. Evaluasi terhadap implikasi (dampak), mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: peningkatan efektivitas proses KBM, peningkatan prestasi peserta didik baik akademik maupun non-akademik, meningkatnya jumlah peserta didik, peningkatan guru, dan capaian akademik lainnya.

Kata kunci : Perencanaan Strategi, Mutu Pendidikan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze and describe strategic planning at Guang Ming Medan Elementary School in achieving quality education, to find out how Guang Ming Medan Elementary School implements its strategy in achieving quality education, to find out how Guang Ming Medan Elementary School conducts strategic evaluations to achieve quality education. This research was conducted at Guang Ming Elementary School Weaving Factory Street No. 72 Medan. This research uses a qualitative case study approach. Respondents in this study were school principals, vice principals, teachers, and school committees. The findings of this study are as follows (1) strategic planning in improving the quality of graduates at SD Guang Ming Medan, is very good, has fulfilled the stages, namely: a. Analysis Stage. Analysis of the internal and external environment, examines the factors that affect the quality of graduates, captures information on current and future school conditions and evaluates the results of program implementation in the previous period as material for analysis in preparing a strategic plan. b. Strategy Formulation. The formulation is carried out by a team by adjusting the conditions of the school and taking into account the expectations of stakeholders; (2) Implementation of strategic planning in improving the quality of education at Guang Ming Elementary School is carried out, namely: a. Involve stakeholders by giving authority to teachers and staff, making program

announcements at the beginning of the year, holding coordination meetings, and assigning tasks according to their fields. b. Maximizing existing resources, maximizing guidance and learning both in the academic and non-academic fields and using as much as possible the facilities and infrastructure owned by schools to support the achievement of superior quality graduates; (3) Evaluation and implications of strategic planning for the quality of education at SD Guang Ming, namely: a. Internal and external evaluations by evaluating all programs that have been implemented and those that have not been implemented, evaluating graduates every year, looking at teacher professionalism, evaluating achievements, and monitoring carried out by supervisors. b. Evaluation of the implications (impact), experiencing an increase in the quality of education with indicators: increasing the effectiveness of the teaching and learning process, increasing student achievement both academic and non-academic, increasing the number of students, improving teachers, and other academic achievements.

Keywords: Strategic Planning, Quality of Education

1. PENDAHULUAN

Dalam upaya sekolah meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajarannya, tentunya memerlukan perencanaan pendidikan yang baik. Dalam tataran mutu, menurut Sallis (2004) pada pendidikan yang bermutu, secara filsosofis tentang perbaikan secara terusmenerus yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan para pelanggannya saat ini dan untuk masa yang akan datang. Dapat dikatakan, dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input. Suryadi (2007) seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah dukungan administrasi dan sarana prasarana, dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Rochhaety, dkk (2005) manajemen sekolah, dukungan kelas mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstra kurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh organisasi dalam mengimbangi perubahan iklim persaingan dan globalisasi saat ini. Pendidikan yang memenuhi kriteria-kriteria atau peningkatan mutu akan menentukan peningkatan daya saing bangsa, sehingga menuntut setiap negara dan satuan pendidikan didalamnya untuk dapat mencapai kriteria dan standar tertentu untuk dapat bertahan dalam lingkungan global dan kompetitif yang ada saat ini (Ugboro et al 2011). Pendidikan yang bermutu merupakan aspek kritis untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara atau bangsa melalui peningkatan mutu sumber daya manusia, kebijakan negara yang memprioritaskan investasi pembangunannya untuk akses dan peningkatan mutu pendidikan akan lebih cepat dalam meningkatkan kesejahteraan negaranya (Huhubbin, 2011; Retnawati 2018).

Berbicara tentang mutu sekolah tentunya berkaitan dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai sekolah. Sasaran dan tujuan sekolah merupakan konsekuensi dari tuntutan masyarakat dan sekolah itu sendiri. Sebagai mana halnya sekolah Guang Ming Medan mempunyai peran yang sangat besar terhadap terciptanya sumber daya manusia yang unggul. Sebagai sekolah bernuansa nasional, Guang Ming senantiasa berupaya mensejajarkan mutu pendidikannya ditengah-tengah masyarakat yang senantiasa menuntut peningkatan sumber daya manusia yang cerdas, unggul dan berkualitas sehingga berguna bagi kehidupan bangsa dan negara (Hunger et al, 2011).

Seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan lingkungan global maka perubahan-perubahan signifikan pada lingkungan pendidikan di kota Medan, terkhusus sekolah-sekolah berstandar nasional dan unggulan. Perubahan lingkungan pendidikan ini juga mendorong munculnya sekolah-sekolah internasional yang bercorak global di kota Medan, dan sekolah-sekolah internasional ini lebih cepat perkembangannya di kota Medan dibandingkan dengan daerah-daerah lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Ini disebabkan pasar dan persaingan dalam bidang pendidikan secara global menjadi lebih terbuka dan luas. Keadaan ini menunjukkan bahwa tuntutan lingkungan dan persaingan sekolah bermutu di kota Medan semakin tinggi dan dinamis.

Dalam perkembangan sekolah-sekolah di kota Medan, banyak sekali faktor yang dihadapi sekolah dan mempengaruhi ketidakberhasilan sekolah dalam pencapaian tujuannya, salah satunya adalah kemampuan sekolah untuk merencanakan dan melaksanakan secara utuh perencanaan strategiknya (Akrim, 2020)., karena sampai saat ini banyak sekolah-sekolah dalam persaingan mutu dan globalisasi masih ada yang belum memiliki dan bahkan memikirkan rencana strategik sekolahnya, selain itu masih banyak sekolah yang sudah menyusun perencanaan strategic tapi hanya sebatas formalitas dan tidak dijadikan sebagai pedoman atau arus langkah proses pengembangan sekolah kedepannya. Menurut Handoko (2009) perencanaan sebagai pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan, proyek program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan pendidikan adalah sebuah proses yang sistematis dalam rangka mempersiapkan kegiatan-kegiatan dimasa yang akan datang dalam bidang pendidikan. Siagian (2007) dimana persoalan-persoalan yang dibahas dalam perencanaan pendidikan mencakup (1) tujuan: apakah yang akan dicapai oleh perencanaan tersebut; (2) posisi sistem pendidikan: bagaimanakah keadaan sistem pendidikan sekarang; (3) alternative kebijakan dan prioritas untuk mencapai tujuan; (4) strategi penentuan cara yang terbaik untuk mencapai tujuan.

Dalam perkembangan diantara analisa SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman. (Ferrel dan Harline, 2005). strategi teknologi informasi adalah strategi yang berfokus pada penetapan visi tentang bagaimana teknologi dapat mendukung dalam memenuhi kebutuhan informasi dan sistem dari sebuah informasi (Ward & Peppard, 2002). Balanced Scorecard merupakan tolok ukur finansial yang menyajikan seberapa baik penerapan strategi perusahaan di masa lampau, sedangkan tolok ukur non finansial akan digunakan untuk mengukur keberhasilan yang akan diperoleh perusahaan di masa dating (Kaplan,1996).

Sebagaimana sekolah Guang Ming telah memiliki banyak cabang, dengan pusatnya di Jakarta dan Medan. Saat ini, sekolah Guang Ming Medan masih memiliki tingkat Play Group, Taman Kanak-Kanak dan tingkat Sekolah Dasar. Saat ini sekolah Guang Ming sudah memiliki standar mutu yakni berstandar nasional. Sedangkan standar internasional masih dalam perencanaan jangka panjang sekolah. Pengembangan mutu ini tetap terus dikembangkan dalam operasionalnya yang berdiri pada tahun 2016 di kota Medan, tentunya keberadaan sekolah Guang Ming masih belum sebanding dengan sekolah-sekolah besar lainnya diantaranya sekolah Methodist, sekolah Sutomo, Sultan Iskandar Muda, dan lainnya. Oleh sebab itu, sekolah Guang Ming harus mampu bersaing dan perlu pengembangan secara terus-menerus ditengah persaingan antar sekolah di kota Medan. Oleh karena itu, sekolah Guang Ming menetapkan mutu, standar capaian dan hasil yang dirumuskan dalam perencanaan strategisnya. Dalam rangka sekolah mencapai tujuan pendidikannya maka upaya strategik yang harus dilakukan sekolah adalah merumuskan dan mengimplementasikan perencanaan strategik. Sebagaimana menurut Siagian (2007) perencanaan adalah proses pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, dan standar atau tolok ukur keberhasilan sesuatu kegiatan. Zamroni (2007) perencanaan merupakan proses atau rangkaian beberapa kegiatan yang saling berhubungan dalam memilih salah satu di antara beberapa alternatif tentang tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Conyers & Hills (1994) perencanaan pendidikan dimaksudkan untuk mempersiapkan semua komponen pendidikan, agar dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dan mencapai sasaran keluaran pendidikan seperti yang diharapkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Bogdan dan Taylor (2013) metode penyelidikan studi kasus dilakukan dalam latar yang alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa atau aktivitas secara intensif dan rinci. Selain itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti, sehingga sifat dari penelitian ini lebih banyak bersifat eksploratif dan deskriptif. Dalam penelitian ini analisis perencanaan strategik dilakukan dengan cara SWOT dan Balanced Scorecard bertujuan untuk dapat memberikan gambaran dan rekomendasi mengenai kondisi internal dan eksternal serta kebijakan

manajemen. Pengumpulan data peneliti akan mengikuti model Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data (Prasetia, 2022). Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2015) analisis data kualitatif terdiri dari data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan strategik merupakan aktivitas manajemen yang bertujuan untuk memastikan organisasi serta seluruh *stakeholder* yang terlibat di dalamnya bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. *Strategic planning* adalah cara sebuah sekolah untuk menetapkan prioritas, fokus, sumber daya, dan memperkuat operasi. Selain itu, aktivitas ini juga memastikan semua yang terlibat dalam kegiatan sehari-harinya bersinergi dengan baik untuk jangka waktu yang panjang.

a). Perencanaan Strategi di Sekolah Dasar Guang Ming Medan

Di dalam melaksanakan perencanaan strategis di Sekolah Dasar Guang Ming, tentunya perlu memperhatikan berbagai hal yang dilakukan sebab dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sekolah dan kondisi ini akan benar-benar diperhitungkan secara matang, secara detail dan maksimal sehingga kecenderungan mencapai keberhasilan sangat tinggi. Disaat sekolah dasar Guang Ming menetapkan target sekolah maka hal yang dilakukan adalah menetapkan perencanaan apa yang harus dilakukan yakni adalah menerapkan konsep “ Perencanaan Strategis” bagi sekolah. Temuan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, komite sekolah dan orang tua siswa memberikan informasi data sebagaimana uraian dibawah ini. Wawancara dengan kepala sekolah memberikan informasi sebagaimana dijelaskan bahwa :

Penyusunan rencana strategis SD Guang Ming didasarkan secara hierarkis pada tahapan rencana sekolah yaitu rencana jangka panjang 2015-2025, disamping itu perlu dicermati permasalahan dan tantangan yang berpengaruh terhadap tugas pokok dan fungsi. Selain itu diperlukan analisis terhadap pengaruh lingkungan strategis yang terkait, baik langsung maupun tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsi, baik internal maupun eksternal...pengaruh strategis internal akan diformulasikan dalam bentuk kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) sedangkan pengaruh strategis eksternal akan diformulasikan dalam bentuk peluang (opportunity) dan ancaman (treath)...(Wawancara Kepsek, 13 Nopember 2022).

Lebih lanjut menurut kepala sekolah bahwa dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan lingkungan strategis tersebut maka di dalam penyusunan rencana strategis SD Guang Ming akan dirumuskan langkah-langkah kebijakan lanjut dalam mencapai target kinerja...dalam rangka memperjelas arah tugas pokok dan fungsi akan dirumuskan visi yang dijabarkan lanjut ke dalam misi...dan berdasarkan visi dan misi diformulasikan tujuan, sasaran, prioritas, strategi dan arah kebijakan pembangunan (Wawancara, 13 Nopember 2022)

Hasil wawancara dengan para guru yang menjadi responden penelitian memperoleh informasi sebagai berikut :

Proses pembuatan dokumen perencanaan strategis sekolah diawali dengan inisialisasi proses perencanaan strategis oleh pihak Yayasan untuk menentukan maksud dan tujuan, beserta ruang lingkupnya kemudian dibuat analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) kondisi atau perkembangan terakhir sekolah... melibatkan guru dan pegawai untuk menyusun rencana SWOT...setelah analisis SWOT kemudian mengidentifikasi isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi perkembangan sekolah kedepannya, ini dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan dengan para pemimpin sekolah, guru, staf dan perwakilan orang tua siswa yang ada dalam sekolah sehingga didapatkan petunjuk, arahan, kondisi SDM serta dilakukan analisis aplikasi terkini, aset dan ketersediaan sumber daya lainnya (Wawancara Guru-1, 13 Nopember 2022)

Perencanaan strategis SD Guang Ming sudah detail karena berisi penjelasan mengenai latar belakang pembuatan perencanaan strategis sampai analisa kondisi internal dan eksternal dan rencana pengembangan kedepan yang isinya adalah waktu dan anggaran yang diperlukan. Namun demikian perencanaan strategis sekolah masih berbentuk draf yang sifatnya masih berbentuk usulan kepada Yayasan, walaupun sampai saat ini draft tersebut menjadi arahan kebijakan bagi sekolah dalam mengembangkan SD Guang Ming dan selama ini dalam prakteknya perencanaan tersebut selalu mengalami perubahan dimana setiap tahun dibuat rencana tahunan dan dilakukan evaluasi, akan tetapi menurut peneliti alangkah baiknya jika draft tersebut disahkan melalui kebijakan yang dibuat oleh manajemen Yayasan.

b). Implementasi Perencanaan Strategi di Sekolah Dasar Guang Ming Medan

Implementasi adalah tahap strategis dimana kedekatan dengan pelanggan, pencapaian keunggulan dan pengajaran akan keunggulan menjadi kenyataan. Implementasi yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran tertentu dan di perlukan serangkaian aktivitas. Implementasi perencanaan strategis sekolah yaitu pelaksanaan, pengerjaan atau serangkaian aktifitas yang dilakukan dalam pengembangan sekolah, perencanaan strategis yang sudah disusun mengenai pengembangan sekolah sudah dilaksanakan sesuai rencana. Berikut penulis akan memberikan penjelasan mengenai implementasi perencanaan strategis SD Guang Ming Medan. Hasil wawancara dilapangan dengan kepala sekolah memberikan gambaran informasi sebagai berikut:

Dalam setiap pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di sekolah dimulai dari tahap perencanaan strategi yang disusun baik dalam pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan...perencanaan strategik yang disusun sebagai arah bagi pengembangan pendidikan di sekolah baik jangka pendek-panjang, meskipun demikian, implementasi perencanaan strategik sebagai arah di sekolah, pengembangan sekolah juga memperhatikan kebutuhan guru dan siswa dalam bentuk usulan program sekolah, tetapi apabila program sekolah tidak direncanakan maka masuk dalam program sekolah yang bersifat isidental. (Wawancara Kepsek, 13 Nopember 2022)

Setiap kegiatan pengembangan sekolah selalu menggunakan perencanaan strategis, karena dengan perencanaan strategis akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan sekolah...implementasi perencanaan strategik dalam pengembangan sekolah adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dan wajib bagi para guru dalam menyusun program sekolah setiap tahunnya, jadi para guru dalam menyusun program diperlukan perencanaan yang bagus dalam kegiatan tersebut (Wawancara Guru-4, 13 Nopember 2022).

Perencanaan strategis digunakan dalam pengembangan sekolah, karena rencana strategis yang tepat dapat mengantarkan sekolah pada keberhasilan mencapai tujuannya dan tetap memiliki keunggulan kompetitif...dimana implementasi perencanaan strategik dilakukan oleh guru melalui program sekolah dengan memperhatikan target atau capaian yang ditetapkan....program yang di susun dengan putusan-putusan strategis (Wawancara Guru-5, 13 Nopember 2022).

Adapun penjelasan dari kepala tata usaha SD Guang Ming memberikan gambaran berikut : Setiap kegiatan sekolah atau pengembangan sekolah, pihak kepala sekolah dan guru selalu menggunakan perencanaan strategis, alasannya karena perencanaan strategis dapat mempermudah dan membuat pengerjaan lebih terarah....perencanaan strategis wajib dijalankan karena sudah menjadi komitmen kepala sekolah dan guru dalam pengembangan mutu pendidikan.(Wawancara KTU, 14 Nopember 2022)

Berdasarkan data wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi perencanaan strategis dilakukan melalui program sekolah atau setiap kegiatan, karena dipercaya dapat mempermudah dalam setiap pengerjaannya dan lebih terarah karena disusun dengan berbagai pertimbangan. Setiap pelaksanaan kegiatan pengembangan pendidikan biasanya kepala sekolah dan guru menggunakan perencanaan strategis, hal ini dilakukan karena perencanaan strategik merupakan arah bagi tujuan dan sudah menjadi komitmen bagi sekolah untuk menjaga mutu serta mencapai tujuan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan perencanaan strategik pengembangan sekolah ada beberapa kendala yang biasa dihadapi, diantaranya hasil yang dicapai terkadang belum memenuhi harapan, hal ini disebabkan terdapat program yang dilaksanakan belum tepat sasaran. Kemudian kendala berikutnya yaitu masalah dana, dana yang diminta kadang terlambat cair ataupun kurang dan dana juga adalah salah satu hal terpenting dalam pelaksanaan perencanaan strategik yakni terkait dukungan anggaran. Terkadang program yang diusulkan belum didukung oleh anggaran sebagaimana yang telah ditetapkan, disaat program tidak didukung anggaran secara penuh maka produktivitas program sering terkendala dan terhambat. Disamping itu pelaksanaan program sering tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

c). Evaluasi Perencanaan Strategik

Pelaksanaan evaluasi terhadap rencana strategis di SD Guang Ming Medan didasarkan pada kesesuaian, keunggulan, konsistensi, dan kelayakan. Kesuaian dan keunggulan tersebut didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal. Sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan internal. Berdasarkan hasil wawancara memperoleh informasi dilapangan sebagai berikut:

Agar dapat terlaksananya perencanaan dan berfungsi secara baik di SD Guang Ming, pelaksanaan evaluasi perlu ada penanggung jawab monitoring dan evaluasi,...evaluasi di sekolah dilakukan yakni (1) evaluasi internal oleh pimpinan sekolah dan Yayasan bidang pendidikan untuk kegiatan akademik dan non-akademik. (2) evaluasi eksternal dilakukan terkait non-akademik melibatkan pengawas sekolah dan komite sekolah sedangkan oleh pemerintah melalui akreditasi sekolah (Wawancara Kepsek, 13 Nopember 2022).

Agar tujuan evaluasi dapat tercapai, maka kegiatannya harus dilakukan secara periodik dan terjadwal. Kegiatan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dijadwalkan pada setiap akhir semester dan atau akhir tahun, namun khusus untuk internal dilakukan secara terus-menerus (proses), berdasarkan laporan kegiatan atau inisiatif pimpinan sekolah (Wawancara Anggota Yayasan, 17 Nopember 2022).

Berdasarkan wawancara di atas, evaluasi dalam mencapai visi, misi SD Guang Ming Medan sebagaimana dikehendaki dalam perencanaan strategis setiap periode (1 tahun) oleh kepala sekolah dan pihak Yayasan. Hasil evaluasi dilaporkan sebagai bahan perbaikan sekolah. Evaluasi senantiasa dilakukan agar *output* dan *outcome* SD Guang Ming Medan dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian visi, misi sekolah. Untuk menjamin agar rencana strategis itu dilaksanakan secara terkoordinasi dan efektif, rencana itu harus diterjemahkan ke dalam perincian. Rencana strategis harus diubah sekaligus menjadi rencana operasi tahunan dan anggaran tahunan. Rencana strategi hakikatnya menggambarkan pekerjaan yang sama selama periode waktu yang sama. Rencana operasi tahunan menyediakan rencana terinci dalam bahasa sasaran, langkah tindakan, dan tanggung jawab. Rencana operasi itu melukiskan layanan macam apa yang dilakukan untuk memberikan layanan ini dan siapa yang bertanggung jawab.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dipaparkan diatas, perencanaan strategik di SD Guang Ming Medan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, pegawai, dan melibatkan komite sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Hasil dari pelaksanaan perencanaan strategik di SD Guang Ming Medan berdasarkan studi dokumentasi diantaranya yakni :

1. Mengadakan rapat sekolah bersama guru, staf dan seluruh guru, pegawai dan komite sekolah bersama-sama untuk membahas program yang akan dilaksanakan,
2. Melakukan analisis sasaran dan merumuskan sasaran didasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah,
3. Melakukan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat), dengan cara menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan oleh sekolah agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara maksimal dan lebih memberikan dampak positif bagi peserta didik khususnya dalam menunjang mutu pendidikan di sekolah baik secara akademik maupun nonakademik.

4. Sosialisasi program kepada orang tua peserta didik, dengan membicarakan alokasi pelaksanaan program dan alokasi biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program,
5. Melakukan perbaikan dan pembaharuan yang berhubungan dengan fasilitas sekolah sesuai dengan dana yang dimiliki oleh pihak sekolah,
6. Meminta partisipasi kepada orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program kerja sekolah baik yang bersifat material maupun non-material.
7. Melakukan pemenuhan sarana prasarana sekolah, hal ini dilakukan kepala sekolah guna untuk menunjang kegiatan peningkatan mutu pendidikan di sekolah,
8. Pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik dalam pengajaran, hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan kunjungan ke kelas-kelas yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses pengajaran yang dilakukan guru dan peserta didik, selain itu kepala madrasah yang dibantu oleh para waka memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajarnya di sekolah.
9. Mampu meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dilakukan kepala madrasah guna bersama-sama dengan guru dan karyawan bersamasama merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah secara bersama sama yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau awal semester
10. Mampu menciptakan sekolah sebagai suatu lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, dan nyaman, sehingga segenap anggota sekolah dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi. (Dokumentasi Laporan Tahunan SD Guang Ming Medan)

Strategi peningkatan mutu sekolah adalah suatu rencana yang komprehensif dengan melibatkan segala sumber kemampuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar, mencapai target-target sekolah, memenangkan persaingan. Identifikasi visi, misi dan tujuan sekolah adalah bagian yang sangat penting untuk mewujudkan alternatif strategi peningkatan mutu sekolah. Selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis lingkungan internal dan eksternalnya untuk mengukur atau mengidentifikasi faktor kekuatan, kelemahan dan faktor peluang, ancaman. Jaka (2001) dari faktor-faktor tersebut jika dianalisa secara komprehensif maka akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun alternatif strategi peningkatan mutu sekolah. Jika alternatif strategi tersebut dilaksanakan maka akan ada monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan dengan tujuan untuk memperbaiki strategi dimasa yang akan datang. Perencanaan strategis sebagai komponen dari manajemen strategis bertugas untuk menjelaskan tujuan dan sasaran, memilih sebagai kebijaksanaan tertama dalam memperoleh dan mengalokasikan sumber daya serta menciptakan suatu pedoman dalam menerjemahkan kebijaksanaan organisasi (Steiss & Salusu, 2006). Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Perencanaan strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran strategi yang meliputi kebijakan dan program yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan (Wibowo, 2013).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Guang Ming Medan, sudah sangat baik, telah memenuhi tahapan yaitu:
 - a. Tahap Analisis. Analisis lingkungan internal dan eksternal, mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu lulusan, menjangkau informasi kondisi sekolah saat ini dan kedepannya dan mengevaluasi hasil pelaksanaan program-program di periode sebelumnya sebagai bahan analisis dalam menyusun renstra
 - b. Perumusan Strategi. Perumusan dilakukan oleh tim dengan menyesuaikan kondisi sekolah serta mempertimbangkan harapan-harapan stakeholders.

2. Pelaksanaan perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Guang Ming dilaksanakan yaitu:
 - a. Melibatkan stakeholders dengan memberikan wewenang terhadap guru dan pegawai, melakukan pengumuman program di awal tahun, mengadakan rapat koordinasi, dan memberikan tugas sesuai dengan bidangnya.
 - b. Memaksimalkan sumber daya yang ada, memaksimalkan bimbingan dan pembelajaran baik di bidang akademik maupun non-akademik dan menggunakan semaksimal mungkin sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang pencapaian mutu lulusan yang unggul.
3. Evaluasi dan implikasi perencanaan strategis terhadap mutu pendidikan di SD Guang Ming yaitu:
 - a. Evaluasi internal dan eksternal dengan cara mengevaluasi seluruh program yang terlaksana maupun yang belum terlaksana, evaluasi lulusan setiap tahun, melihat keprofesionalan guru, mengevaluasi prestasi yang diraih, dan monitoring yang dilakukan oleh pengawas.
 - b. Evaluasi terhadap implikasi (dampak), mengalami peningkatan mutu pendidikan dengan indikator: peningkatan efektivitas proses KBM, peningkatan prestasi peserta didik baik akademik maupun non-akademik, meningkatnya jumlah peserta didik, peningkatan guru, dan capaian akademik lainnya.
4. Perencanaan strategik SD Guang Ming Medan dalam meningkatkan mutu pendidikan dilaksanakan dengan cara-cara yakni :
 - a. Mengadakan rapat sekolah bersama guru, staf dan seluruh guru, pegawai dan komite sekolah bersama-sama untuk membahas program yang akan dilaksanakan.
 - b. Melakukan analisis sasaran dan merumuskan sasaran didasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah,
 - c. Melakukan analisis SWOT (strenght, weakness, opportunity, threat), dengan cara menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan oleh sekolah agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara maksimal dan lebih memberikan dampak positif bagi peserta didik khususnya dalam menunjang mutu pendidikan di sekolah baik secara akademik maupun nonakademik.
 - d. Sosialisasi program kepada orang tua peserta didik, dengan membicarakan alokasi pelaksanaan program dan alokasi biaya yan dibutuhkan dalam melaksanakan program,
 - e. Melakukan perbaikan dan pembaharuan yang berhubungan dengan fasilitas sekolah sesuai dengan dana yang dimiliki oleh pihak sekolah,
 - f. Meminta partisipasi kepada orang tua peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program kerja sekolah baik yang bersifat material maupun non-material.
 - g. Melakukan pemenuhan sarana prasarana sekolah, hal ini dilakukan kepala sekolah guna untuk menunjang kegiatan peningkatkan mutu pendidikan disekolah,
 - h. Pemberian arahan kepada guru maupun peserta didik dalam pengajaran, hal ini dilakukan kepala sekolah dengan melakukan kunjungan ke kelas-kelas yang bertujuan untuk melihat bagaimana proses pengajaran yang dilakukan guru dan peserta didik, selain itu kepala madrasah yang dibantu oleh para waka memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus meningkatkan minat belajarnya di sekolah.
 - i. Mampu meningkatkan profesionalisme guru, hal ini dilakukan kepala madrasah guna bersama-sama dengan guru dan karyawan bersamasama merumuskan tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah secara bersama sama yang dilakukan pada awal tahun ajaran baru atau awal semester
 - j. Mampu menciptakan sekolah sebagai suatu lingkungan kerja yang harmonis, sehat, dinamis, dan nyaman, sehingga segenap anggota sekolah dapat bekerja dengan penuh produktivitas dan memperoleh kepuasan kerja yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwirio, Soebagio. (2000). Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: Ardadizajaya,
- Akrim. (2020). Application of Learning Model Strategies to improve Islamic Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute*, Vol 2, No 2 2020
- Anisa, N., Akrim., (2020) Manuruang, A.A. Development Of Teacher's Professional Competency In Realizing Quality Of Human Resources In The Basic School. *IJEMS: Indonesian Journal of Education and Mathematical Science*, Vol 1, No 2. 2020.
- Anthony, Robert N and Vijay Govindarajan. (2007). Management Control Systems. Mc Graw-Hill: International Edition.
- Badrudin. (2013). Dasar-Dasar Manajemen, Cetakan kesatu, ALFABETA, Bandung.
- Conyers, M & Hills. D. (1994). Creative Human Resource Planning and Applications : A Strategic Approach. New York Prectice Hall, Inc
- Colemen M & Bush, Tony, (2006). Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan, Yogyakarta. IRCISOD
- Creswell, John W. (2015) Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, terj. Ahmad Lintang Lazuardi dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daft, Richard L., Manajemen, Terjemahan Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina, Edisi keenam, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2006 3. David, Fred R., Manajemen Strategis Kon- sep, Edisi Dua Belas, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta, 2010
- Elbanna, Said, (2009). Determinants of Strategic Planning Effectiveness : Extension of Earlier Work, *Journal of Strategy and Management*, Volume 2, Iss :2, pp.175- 187
- Ghosh, N. (2005). Management Control Systems. New Delhi: Prentice-Hall of India.
- Handoko, Hani T. (2009). Manajemen, Edisi 2, Cetakan Keduapuluh, BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu P., (2006). Manajemen (Dasar, Pengertian dan Masalah), Bumi Aksara, Jakarta
- Hunger, J. David., dan Thomas L. Wheelen., (2011). Manajemen Strategis, Terjemahan Julianto Agung, Edisi kelima, Andi Yogyakarta
- Indra, D.S. (2003). Menuju Masyarakat Belajar. Jakarta : Logos
- Kargar, Javad dan John A. Parnell (1996). Strategic Planning Emphasis and Planning Satisfaction in Small Firms : An Empirical Investigation, *Journal of Business Strategies* 13, No.1 : 42-64
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 2022.
- Ketaren, A. Dongoran, F.R., Meliala, H.D., Tarigan, N., Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 4, No 6, 2022.
- Lukiastuti, Fitri & Muliawan, Hamdani. (2011). Manajemen Strategik Dalam Organisasi. Yogyakarta: CAPS.
- Makbuloh, Deden. (2011). Manajemen Mutu Pendidikan Islam: Model Pengembangan Teori dan Aplikasi Sistem Penjaminan Mutu. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72.
- Moleong J Lexy, (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung:Pt Remaja Rosdakarya.
- Moutinho, L. dan P. A. Phillips (2002). The Impact of Strategic Planning on The Competitiveness, Performance and Effectiveness of Bank Branches : A Neural Network Analysis, *International Journal of Bank Marketing*, Volume 20, Iss : 3, pp.102 – 110
- Muhibbin, Zainul. (2011). Problematika MTs Swasta di Surabaya Menghadapi Era Global, Laporan Penelitian, LPPM-ITS
- Mukhtar, & Suparto, W. (2003). Manajemen Berbasis Sekolah. Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Nugroho, Agung, (2010). Implementasi Perencanaan Strategis di SMK Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Praselia, Indra (2022). Metodologi Penelitian. Pendekatan Teori dan Praktik. UMSU Pres.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Mendiknas

- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2004). Manajemen, Alih Bahasa T. Hermaya dan Harry Slamet, Jilid I, Edisi ketujuh, PT. Indeks, Jakarta
- Rochaety, Iman, N., & Nurdiah. (2005) . Sistem Informansi Manajemen Pendidikan. Jakarta : bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat. Bandaung : alfabeta
- Sagala, Syaiful. (2005). Administrasi Pendidikan Kontemporer. Bandung: Alfabeta
- Saifulloh, M., Muhibbin, Z., & Hermanto. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. Jurnal Sosial Humaniora, 5(2), 206-218.
- Sallis, Edward. (2006). Total Quality Management In Education (alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi). Jogjakarta : IRCiSoD
- Scott, George M. (1999). Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. (2007). Manajemen Strategik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudarma, Made, Pengaruh Perencanaan Strategis Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Malang), TEMA, Volume IV, Nomor 1, 2003
- Sudarwan, Danim. (2007). Visi Baru Manajemen Sekolah. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Pengembangan. Alfabeta. Bandung
- Suyadi, Prawirosentono. (2007) . Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu terpadu abad 21. Jakarta : Bumi Aksara
- Ugboro, Isaiah O., Kofi Obeng dan Ora Spann, Strategic Planning As an Effective Tool of Strategic Management in Public Sector Organization, Administration and Society Journal, Volume 43, No 1, 2011
- Zamroni. (2007). Manajemen Strategik. Jakarta: PT Bumi Aksara.